



Analisis Pelatihan Mandiri di Platform Merdeka Mengajar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kompetensi Guru

Marzelni¹, Desi Angraini², Desi Sandra Putri³, Yefrineng Delastri⁴, Demina⁵

E-mail: marzelni010919@gmail.com¹, yefrineng.delastri@gmail.com², desi8549@gmail.com³, desi190820@gmail.com⁴, demina@uinmybatusangkar.ac.id⁵

¹ Manajemen Pendidikan Islam UIN Mahmud Yunus Batu Sangkar

SMA 1 Gunung Talang, SDN 01 Talang, SDN 43 Anau Kadok Talang, MAS KMI Diniyyah Puteri Padang Panjang, UIN MAHMUD YUNUS BATU SANGKAR

ABSTRACT

The aim of writing this article is to explain the analysis of independent training on the Merdeka Teaching Platform in the implementation of the Merdeka curriculum on Teacher Competencies. The method for writing this article is literature study. In this scientific journal, material related to independent training on the Merdeka Mengajar Platform and implementing the independent curriculum on teacher competency is presented. then analyze it and present it systematically in this paper. The results of this article present forms of independent training on the Merdeka Teaching Platform in implementing the Independent Curriculum on teacher competency.

Keywords : Independent Training on the Merdeka Mengajar Platform, Implementation of the Merdeka Curriculum, Teacher Competency

ABSTRAK

Penulisan Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan tentang analisis pelatihan mandiri di Platform Merdeka mengajar dalam implementasi kurikulum Merdeka terhadap Kompetensi Guru . Metode penulisan artikel ini adalah studi literature.Pada jurnal ilmiah ini dipaparkan materi yang berkaitan dengan pelatihan mandiri di Platform Merdeka Mengajar dan mengimplementasikan kurikulum merdeka terhadap kompetensi guru. lalu menganalisisnya dan menyajikannya secara sistematis di dalam makalah ini. Hasil artikel ini menyajikan bentuk – bentuk pelatihan mandiri diPlatform Merdeka mengajar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka terhadap kompetensi guru.

Kata Kunci : Pelatihan Mandiri di Platform Merdeka Mengajar, Implementasi Kurikulum Merdeka, Kompetensi Guru

PENDAHULUAN

Pelatihan mandiri di Platform Merdeka mengajar dalam implementasi kurikulum Merdeka terhadap Kompetensi Guru adalah salah satu komponen sistem dalam suatu sekolah yang sangat penting pada suatu sekolah. Berbagai pelatihan mandiri di Platform Merdeka mengajar dalam implementasi kurikulum Merdeka dijadikan tolak ukur dan mutu suatu sekolah. Dalam hal ini guru sebagai ujung tombak pendidikan sangat berperan penting dalam melaksanakan pelatihan mandiri ini. Ketika seorang guru telah meningkatkan kemampuan dirinya melalui Platform Merdeka mengajar sudah bisa dipastikan kegiatan ini mampu meningkatkan kompetensi guru dan akan berbanding lurus kepada peningkatan mutu sekolah.

Secara singkat, Merdeka Mengajar adalah sebuah istilah yang merujuk pada kebebasan guru untuk melakukan inovasi dan bertindak dalam

proses belajar mengajar sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Istilah Merdeka Mengajar ini mulai ramai diperbincangkan setelah Kemendikbud memperkenalkan kurikulum pendidikan yang baru, yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum pendidikan Indonesia yang baru ini sudah diperkenalkan sejak Februari 2022 dan akan menjadi pengganti Kurikulum 2013 ¹.

Untuk memudahkan guru dan sekolah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka ini, Kemendikbud menyediakan sebuah platform teknologi yang bisa diakses secara gratis, yaitu platform Merdeka Mengajar. Platform Merdeka Mengajar adalah sebuah platform yang dirancang khusus untuk guru dan kepala sekolah dalam kegiatan mengajar, belajar, dan berkarya. Platform

¹ Dwijendra, Universitas, and Universitas Pendidikan Ganesha. 2022. "ANALISIS KURIKULUM MERDEKA DAN PLATFORM" 8: 238–44.



ini menyediakan berbagai materi mengajar yang dapat diterapkan langsung oleh guru di kelas maupun dijadikan sumber inspirasi dalam membuat metode pembelajaran sendiri.

METODE

Penulisan artikel ini dilakukan dengan cara menelusuri berbagai artikel ilmiah dan prosiding yang berkaitan dengan Platform Merdeka Mengajar dan kompetensi guru. Setelah itu penulis menyeleksi artikel yang paling sesuai untuk dijadikan rujukan, kemudian penulis menyajikan dengan sistematis menggunakan metode penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang disediakan untuk guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Untuk mengakses fitur/menu yang ada di dalam platform Merdeka Mengajar, pengguna perlu masuk (login) dengan Akun Pembelajaran (belajar.id). Harapannya, Merdeka Mengajar menjadi suatu referensi bagi guru mengembangkan praktik mengajar. Platform ini mempunyai tiga fungsi, yaitu membantu guru untuk mengajar, belajar, dan berkarya. Di dalamnya juga terdapat toolkit asesmen untuk mengukur capaian belajar siswa. Penggunaan platform Merdeka Mengajar tidak diwajibkan. Namun, platform Merdeka Mengajar disediakan sebagai pendukung proses belajar bersama di kelas sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih kreatif, bermakna, dan berpusat pada murid

Merdeka Belajar adalah sebuah program yang digagas oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim sebagai upaya mewujudkan kemerdekaan dalam belajar. Dikatakan merdeka dalam belajar artinya siswa memiliki kebebasan untuk berpikir dan berekspresi. Platform Merdeka Mengajar dibangun untuk menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman tentang Kurikulum Merdeka. Platform ini juga disediakan

untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) mengembangkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang merupakan platform edukasi yang menjadi teman penggerak untuk pendidik dalam mewujudkan Pelajar Pancasila yang memiliki fitur Belajar, Mengajar, dan Berkarya. Platform Merdeka Mengajar menyediakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka, dalam fitur Mengajar, ada fitur Perangkat Ajar yang dapat digunakan oleh Guru dan Tenaga Kependidikan dalam mengembangkan diri, saat ini tersedia lebih dari 2000 referensi perangkat ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Fitur asesmen murid yang dikembangkan untuk membantu guru dan tenaga kependidikan melakukan analisis diagnostik terkait kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik.

Berikut langkah-langkah mengakses platform Merdeka Mengajar melalui beberapa perangkat :

1. Cara Mengakses Platform Merdeka Mengajar Melalui Android :

- a. Pastikan smartphone atau tablet yang digunakan memiliki spesifikasi minimum Android versi 5 – Lollipop.
- b. Unduh platform Merdeka Mengajar di Playstore.
- c. Masuk atau log in dengan email belajar.id.
- d. Notifikasi berhasil masuk akan muncul.
- e. Klik "Lanjutkan" dan log in berhasil.

2. Cara Mengakses Platform Merdeka Mengajar Melalui Web Browser.

Cara mengakses platform Merdeka Mengajar melalui web browser sebenarnya tidak jauh berbeda dengan cara akses di Android. Berikut caranya.

- a. Kunjungi laman <https://guru.kemdikbud.go.id/>
- b. Masuk atau log in dengan email belajar.id.
- c. Notifikasi berhasil masuk akan muncul.
- d. Klik "Lanjutkan" untuk log in. Berbagai fitur platform Merdeka Mengajar pun bisa dinikmati secara gratis.

Bapak dan Ibu guru madrasah di bawah naungan Kementerian Agama dapat mengakses platform Merdeka Mengajar dengan mengunduh platform ini terlebih dahulu dan masuk menggunakan Akun Google dengan domain madrasah.kemenag.go.id (Akun Madrasah).

Item – item di Platform Merdeka Mengajar

Penerapan Kurikulum Merdeka didukung oleh platform Merdeka Mengajar yang dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan Kurikulum Merdeka². Saat ini, platform Merdeka Mengajar memiliki fitur/menu yang dapat membantu pengembangan kompetensi guru dan menunjang kegiatan belajar mengajar. Di antaranya adalah:

1. **Kurikulum Merdeka**, yang berisi informasi pengenalan prinsip dasar dan konsep pembelajaran paradigma baru yang berpusat pada murid, serta informasi penerapan kurikulum dengan mempelajari profil pelajar pancasila dan capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.
2. **Asesmen Murid**, yang berisi kumpulan paket soal asesmen diagnostik berdasarkan fase dan mata pelajaran tertentu, untuk membantu Anda mendapatkan informasi dari proses dan hasil pembelajaran murid.
3. **Perangkat Ajar**, yang memuat berbagai materi pengajaran untuk

mendukung kegiatan belajar mengajar Anda, seperti bahan ajar, modul ajar, dan modul proyek.

4. **Pelatihan Mandiri**, yang memuat berbagai materi pelatihan yang dibuat singkat, agar Anda bisa melakukan pelatihan secara mandiri, kapan pun dan di mana pun.
5. **Komunitas**, yang berisi berbagai macam komunitas belajar di seluruh Indonesia dan dapat digunakan guru untuk berbagi praktik baik dan sarana belajar juga diskusi bersama dengan guru lainnya.
6. **Video Inspirasi**, yang berisi kumpulan video inspiratif yang dibuat oleh Kemendikbudristek dan para ahli, sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi Anda sebagai tenaga pendidik.
7. **Bukti Karya**, yang berfungsi sebagai tempat dokumentasi karya Anda untuk menggambarkan kinerja, kompetensi, serta prestasi yang dicapai selama menjalankan profesi guru maupun kepala sekolah

Platform Merdeka Mengajar mendorong guru untuk terus berkarya dan menyediakan wadah berbagi praktik baik. Fitur lainnya adalah Berkarya, dimana fitur ini adalah memberikan "Bukti Karya Saya" yang merupakan best praktis dari hasil implementasi pembelajaran terutama terkait best praktis pembelajaran pada kurikulum merdeka, Guru dan tenaga kependidikan dapat membangun portofolio hasil karyanya agar dapat saling berbagi inspirasi dan berkolaborasi sehingga guru dapat maju Bersama.

PMM yang dikembangkan diharapkan mampu menjadi partner guru dalam implementasi kurikulum merdeka dengan semangat kolaborasi dan saling berbagi. Konten konten yang dikembangkan oleh kemendikbudristek memberikan pemahaman lebih saat implementasi dan

² Hasanah, Wirda, Toni Zulham, and Rahmat Hidayat. 2019. "PERENCANAAN PENGEMBANGAN MADRASAH DI MAS TELADAN UJUNG KUBU



pembelajaran di satuan Pendidikan yang telah ikut serta dalam implementasi kurikulum merdeka.

Platform Merdeka Mengajar memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya kapan pun dan di mana pun guru berada. Fitur Belajar pada Platform Merdeka Mengajar memberikan fasilitas Pelatihan Mandiri yang memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk dapat memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri. Fitur lain dari Belajar adalah Video Inspirasi, fitur ini memberikan kesempatan kepada Guru dan tenaga kependidikan bisa mendapatkan beragam video inspiratif untuk mengembangkan diri dengan akses tidak terbatas yang pada akhirnya adalah mengembangkn kualitas dari komptensinya dalam impelementasi kurikulum merdeka (Dwijendra and Ganesha 2022).

Isi pelatihan mandiri diPlatform merdeka mengajar dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyebutkan bahwa seorang guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya adalah mendidik, membimbing, mengajar, menilai, melatih, dan mengevaluasi peserta didik mulai dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan formal. Guru sebagai agen pembelajaran berperan juga sebagai fasilitator, pemacu, motivator, pemberi inspirasi, dan perekayasa pembelajaran bagi murid.

Melalui menu pelatihan mandiri dalam *platform* Merdeka Mengajar, guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dalam mengajar sehingga mampu menjalankan perannya dengan baik dan bertanggung jawab (Dalam and Kurikulum 2023). Di *platform* Merdeka Mengajar tersedia tujuh topik utama pelatihan mandiri bagi guru. Untuk mengetahui selengkapnya mengenai topik pelatihan mandiri ini, berikut dibahas lebih lanjut

fitur-fitur yang terdapat dalam *platform* Merdeka Mengajar antara lain meliputi:

1. **Topik – topik di Platform Merdeka Mengajar**

a. Merdeka Mengajar

Pelatihan mandiri dengan topik merdeka belajar dibuat berdasarkan pandangan Ki Hadjar Dewantara mengenai pendidikan yang memerdekakan dan contoh penerapannya.

Poin utama pelatihan dalam topik ini berisi:

- Pemahaman gagasan dan prinsip pendidikan berdasarkan pemikiran KHD
- Pemahaman untuk memfasilitasi murid agar tumbuh sesuai dengan kodratnya
- Penerapan pembelajaran yang memerdekakan murid

Dalam topik merdeka belajar, tersedia lima modul materi yaitu:

Modul 1: Mengenali dan Memahami Diri Sebagai Pendidik

Pada modul ini guru akan belajar dua hal yakni, merefleksikan diri dan peran sebagai pendidik, serta memproyeksikan diri menjadi guru seperti apa di masa depan. Daftar materi yang dipelajari dalam modul yaitu, mengenali diri dan perannya sebagai pendidik, apa peran saya sebagai guru dan ingin menjadi guru seperti apa saya.

• **Modul 2: Mendidik dan Mengajar**

Sekolah atau satuan pendidikan seringkali dipersepsi sebagai tempat mengasah kecerdasan kognitif semata. Sementara dalam menjalani kehidupan, manusia tidak hanya memerlukan kecerdasan kognitif, namun juga ada kecerdasan dan keterampilan hidup lain sebagai bekal yang dibutuhkan di masa depan. Pada modul ini guru diajak berefleksi mengenai praktik mengajar,

apakah sudah cukup menyiapkan murid di masa depan.

- **Modul 3: Mendampingi Murid dengan Utuh dan Menyeluruh**

Setiap peserta didik memiliki karakteristik dan ciri khas yang unik. Menyesuaikan cara dalam mengajar sesuai konteks merupakan pendekatan yang perlu diusahakan sebagai seorang pendidik. Di modul ini guru diajak untuk selalu mengupayakan perubahan perbaikan, merangkul bakat dan keunikan setiap individu.

- **Modul 4: Mendidik dan Melatih Kecerdasan Budi Pekerti**

"Jangan menyeragamkan hal-hal yang tidak perlu atau tidak bisa diseragamkan. Perbedaan bakat dan keadaan hidup anak di masyarakat yang satu dengan yang lain harus menjadi perhatian dan diakomodasi" Ki Hadjar Dewantara.

Pada modul ini guru diajak lebih memahami peserta didik sebagai individu yang utuh dengan segala latar belakang, serta upaya yang bisa dilakukan guru dalam membantu proses belajar mereka.

- **Modul 5: Pendidikan yang Mengantarkan Keselamatan dan Kebahagiaan**

Pendidikan merupakan sistem yang kompleks, sekaligus sederhana. Pada modul ini guru akan belajar menerapkan prinsip dan praktik pembelajaran yang mandiri dan kontekstual berdasarkan pengalaman dan pengamatan di sekitar, serta bagaimana orang tua dan masyarakat bisa terlibat dalam prosesnya. Modul ini juga akan memfasilitasi Guru untuk merefleksikan kembali praktik pembelajaran di kelas saat ini, pengalaman di kelas saat Guru menjadi murid seusia mereka, serta apa yang terjadi di kelas memiliki dampak di masa depan.

Berbagai cara pengembangan dan pelatihan di Platform Merdeka Mengajar dengan materi – materi di Platform Merdeka Mengajar

sudah mencapai Empat Puluh Topik pembelajaran. Dimana sebagai pendidik kita mengikuti pelatihan tersebut supaya kita memahami kurikulum merdeka sehingga program dari pemerintah berjalan dengan lancar, guru – guru pun paham dengan kurikulum Berikut adalah hal-hal yang dibahas dalam Pelatihan Mandiri Platform Merdeka mengajar :

1. Kurikulum

Dalam topik kurikulum semua pihak diajak untuk mengutamakan kepentingan murid sebagai rujukan pengembangan pendidikan. Topik kurikulum berisi materi pelatihan berikut ini :

- Pemahaman Kurikulum dan Pembelajaran
- Murid sebagai Pusat Pengembangan Kurikulum
- Pembelajaran Berdasarkan Prinsip Pembelajaran Paradigma Baru
- Struktur Pembelajaran mendorong murid merdeka belajar

Terdapat dua modul pelatihan, yaitu kurikulum dan pembelajaran dengan paradigma baru.

- a. **Modul 1: Kurikulum**

Ada berbagai sebab dan faktor yang menentukan kurikulum di Indonesia berubah-ubah. Dalam materi ini guru diajak untuk beradaptasi pada kurikulum yang akan diterapkan sesuai dengan tingkat sekolah. Guru dapat berdiskusi seputar pengertian dan penggunaan kurikulum di modul ini.

- b. **Modul 2: Pembelajaran dengan Paradigma Baru**

Modul ini, guru belajar mengimplementasikan Merdeka Belajar melalui pemahaman pembelajaran dengan paradigma baru Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan.

2. Perencanaan Pembelajaran

Topik materi ini membahas proses perencanaan pembelajaran mulai dari dokumen Capaian Pembelajaran sampai modul ajar. Dalam topik Perencanaan Pembelajaran SD berisi poin-poin berikut:



- Merencanakan pembelajaran terstruktur dan kompeten
- Menjadikan pembelajaran menjadi agenda menyenangkan
- Belajar tidak hanya harus di kelas dan bangku formal

Sebagai catatan sebelum mempelajari topik ini, sebaiknya guru mempelajari terlebih dahulu topik Kurikulum sebagai konsep dasarnya. Ada 3 modul yang tersedia di topik kurikulum, yaitu:

a. **Modul 1: Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (SD, SMP, SMA/K)**

Setiap sekolah di berbagai daerah di Indonesia memiliki kondisi lingkungan dan kebutuhan yang berbeda-beda. Kurikulum Merdeka memberikan ruang inovasi dan kemerdekaan bagi setiap guru dalam penerapannya di kelas. Modul ini membahas pemanfaatan ruang inovasi untuk menyusun kurikulum di tingkat sekolah menjadi kurikulum operasional yang relevan dengan kondisi sekolah serta kebutuhan muridnya.

b. **Modul 2: Membuat dan Memodifikasi Modul Ajar SD**

Modul ajar merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran yang disusun berdasarkan fase atau tahap perkembangan murid. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, Guru dapat membuat modul ajar baru atau memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan oleh Kemendikbud ristek sesuai dengan kurikulum operasional sekolah masing-masing. Modul ini akan membahas strategi penyusunan modul ajar beserta komponen-komponen di dalamnya.

c. **Modul 3: Refleksi dalam Pembelajaran SD**

Kegiatan refleksi merupakan bagian dari proses pembelajaran. Proses refleksi membantu murid mengenal dirinya, melihat hal baik dari dirinya, dan juga melihat hal yang bisa ditingkatkan dari proses belajarnya.

Beberapa Kemampuan yang menjadi modal bagi murid menjadi pribadi mandiri.

1) **Asesmen**

Dalam pelatihan mandiri dengan topik asesmen SD berisi poin-poin materi berupa:

- Memetakan Kompetensi Murid
- Pembelajaran sesuai Kebutuhan Murid
- Memberikan Umpan Balik dalam Proses Belajar

Pelaksanaan asesmen penting dalam proses pembelajaran, dimulai dari mempersiapkan hingga memanfaatkan hasil asesmen yang diperoleh. Ada 3 modul yang tersedia di topik asesmen, yaitu:

a. **Modul 1: Memahami Asesmen**

Asesmen merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar, perkembangan, dan pencapaian murid. Sebelum melakukan asesmen, guru perlu memahami mengenai asesmen dan fungsinya dalam kurikulum. Guru dapat mengeksplorasi metode dan format asesmen yang ada sehingga dapat diterapkan secara optimal dan sesuai kebutuhan murid. Materi-materi yang disajikan dalam modul ini diharapkan dapat membantu guru memahami asesmen sebelum menerapkan di kelasnya nanti.

b. **Modul 2: Menyiapkan Asesmen**

Pelaksanaan asesmen berpusat pada murid. Persiapan asesmen disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai. Agar pelaksanaan asesmen berjalan efektif dan tepat sasaran, maka ada hal yang perlu diperhatikan dalam persiapannya. Dengan begitu, asesmen bisa menjadi proses yang bermakna bagi murid, guru, dan juga orang tua.

c. **Modul 3: Penggunaan Hasil Asesmen**

Asesmen berfungsi sebagai umpan balik bagi guru, murid, dan orang tua, sekaligus panduan menentukan strategi pembelajaran selanjutnya. Pada modul ini guru diajak mengkalibrasi kembali pemahamannya mengenai penggunaan hasil asesmen yang berpusat pada peserta didik

serta contoh-contoh praktik yang bisa langsung diterapkan di kelas.

3. Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas

Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Kompetensi guru tersebut meliputi kompetensi intelektual, kompetensi fisik, kompetensi pribadi dan kompetensi sosial (Kunandar, 2011:55).Empat kompetensi guru perlu dipahami dan dihayati bagi setiap guru maupun calon guru. Dengan penguasaan kompetensi pedagogis,kepribadian, sosial dan profesional maka guru dapat melakukan hal yang semestinya dilakukan guru yang tentunya sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Guru yang mempunyai kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian yang sesuai akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal.

Standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti:

- 1) bekerja dengan siswa secara individual,
- 2) persiapan dan perencanaan pembelajaran,
- 3) pendayagunaan media pembelajaran,
- 4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar,
- 5) kepemimpinan yang aktif dari guru"

Karena guru yang professional akan mampu melaksanakan strategi pembelajaran dan menyajikan materi dengan baik dan menyenangkan dan tidak hanya berorientasi kepada ketuntasan belajar saja tetapi pada proses tumbuh kembang

potensi peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Jenis – Jenis Kompetensi Guru

1. Kompetensi pedagogik

Meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki pesertadidik. Berkenan dengan pelaksanaan kurikulum, seorang guru harus mampu mengembangkan kurikulum berdasarkan tingkat satuan pendidikannya masing- masing dan disesuaikan dengan kebutuhan local. Disamping itu, guru harus mampu menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajarannya yaitu menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang relevan dan mampu menarik perhatian siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal contohnya :

- a) Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dan aspek fisik, moral, social, kultural, emosional, dan intelektual.
- b) Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik
- c) Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang yang diampuh
- d) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggara kegiatan pengembangan yang mendidik.
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

2. Kompetensi kepribadian

Pelaksanaan tugas sebagai guru harus didukung oleh suatu perasaan bangga akan tugas yang di percayakan kepadanya untuk mempersiapkan generasi kualitas masa



depanbangsa. Walaupun berat tantangan dan rintangan yang di hadapi dalam pelaksanaan tugasnya harus tetap tegar dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru. Pendidikan adalah proses yang direncanakan agar semua berkembang melalui proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik harus dapat memengaruhi kearah proses itu sesuai dengan tata nilai yang di anggap baik dan berlaku dalam masyarakat tata nilai termasuk norma, moral, estetika, dan ilmu pengetahuan, memengaruhi perilaku etik siswa sebagai pribadi dan sebagai anggota masyarakat. Penerapan disiplin yang baik dalam proses pendidikan akan menghasilkan sikap mental, watak, dan kepribadian siswa yang kuat. Guru di tuntutan harus mampu membelajarkan kepada siswanya tentang kedisiplinan diri, belajar membaca, mencintai buku, menghargai waktu, belajar bagaimana cara belajar, mematuhi aturan/tata tertib dan belajar bagaimana harus berbuat. Semuanya itu akan berhasil apa bila guru juga disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya (Kependidikan and Setyawan 2023). Meliputi:

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan Masyarakat .
- c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil dewasa, arif, dan berwibawa.
- d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

3. Kompetensi Sosial

Guru di mata masyarakat dan siswa merupakan panutan yang perlu di contoh dan merupakan suri teladan dalam kehidupannya sehari-hari. Guru perlu memiliki kemampuan sosial dengan masyarakat dalam rangka pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Dikatakan demikian, karena dengan dimilikinya kemampuan tersebut , otomatis

hubungan sekolah dan masyarakat akan berjalan dengan lancar, sehingga ada keperluan dengan orang tua siswa. Dalam kemampuan sosial tersebut, meliputi kemampuan guru dalam berkomunikasi, bekerja sama, bergaul, simpatik, dan mempunyai jiwa yang menyenangkan. Sehingga dapat di simpulkan bahwa kriteria kompetensi sosial meliputi:

- a) Bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- b) Berkomunikasi secara efektif, simpatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
- c) Beradaptasi di tempat bertugas diseluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya,
- d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

4. Kompetensi professional,

Kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu meng-update dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencari informasi melalui berbagai sumber seperti membaca buku-buku terbaru, mengakses internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan.

Dalam penyampaian pembelajaran, guru mempunyai peranan dan tugas sebagai sumber materi yang tidak pernah kering dalam mengelola Proses pembelajaran. Kegiatan mengajarnya harus disambut oleh siswa sebagai suatu seni pengelolaan proses pembelajaran yang diperoleh melalui latihan, pengalaman, dan kemauan belajar yang tidak pernah putus. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, keaktifan siswa harus diciptakan dan

berjalan terus dengan menggunakan metode dan strategi mengajar yang tepat. Guru menciptakan suasana yang dapat mendorong siswa untuk bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen, serta menemukan fakta dan konsep yang benar, oleh karena itu guru harus melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan multimedia, sehingga terjadi suasana belajar sambil bekerja, belajar sambil mendengar, dan belajar sambil bermain, sesuai konteks materinya.

Di dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran sebagai ilmu keguruan. Misalnya bagaimana menerapkan prinsip apersepsi, perhatian, kerja kelompok, korelasi, dan prinsip-prinsip. Dalam hal evaluasi, secara teori dan praktik, guru harus dapat melaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin diukurnya. Jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar harus benar dan tepat. Diharapkan pula guru dapat menyusun item secara benar, lebih jauh agar tes yang digunakan harus dapat memotivasi siswa belajar. Kompetensi profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan aspek.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran keaktifan siswa harus selalu diciptakan dan berjalan terus dengan menggunakan metode dan strategi mengajar yang tepat. Guru menciptakan suasana yang dapat mendorong siswa untuk bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen sehingga menemukan fakta dan konsep yang benar, oleh karena itu guru harus melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan multimedia, sehingga terjadi suasana belajar sambil bekerja, belajar sambil mendengar, dan belajar sambil bermain, sesuai dengan konteks materinya. Di dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip didaktik metode sebagai ilmu keguruan. Misalnya bagaimana menerapkan prinsip apersepsi, perhatian, kerja kelompok, korelasi, dan prinsip-prinsip lainnya.

Dalam hal evaluasi, secara teori dan praktik, guru harus dapat melaksanakan sesuai dengan

tujuan yang ingin diukurnya. Jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar harus benar dan tepat. Diharapkan pula guru dapat menyusun item secara benar, lebih jauh agar tes yang digunakan harus dapat memotivasi siswa belajar kriterianya sebagai berikut:

- a) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
- b) Menguasai standar kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu
- c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d) Mengembangkan keprofesional secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri

Dengan adanya pelatihan mandiri di platform merdeka mengajar guru bisa mencapai empat kompetensi yang dimilikinya, sekarang timbul pertanyaan apakah benar pelatihan platform merdeka mengajar tersebut dapat berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi guru? Untuk itu penulis mencari referensi bagaimana pengaruh pelatihan mandiri di Platform merdeka mengajar ini bisa meningkatkan kompetensi guru, kalau benar apakah semua guru mengikuti pelatihan ini? Apakah semua guru yang mengikuti pelatihan ini faham dengan kurikulum merdeka

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka dikembangkan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Indonesia. Kurikulum merdeka dapat disesuaikan dengan keperluan dan karakteristik peserta didik yang dapat memudahkan peserta didik untuk belajar tanpa harus merasa terbebani dengan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan



pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka lebih mendalam, menyenangkan dan merdeka. Penerapan kurikulum merdeka didukung dengan adanya Platform Merdeka Mengajar. Platform merdeka merupakan aplikasi yang bisa diakses melalui android maupun laman situs. Aplikasi ini berisikan perangkat ajar yang dibutuhkan oleh siswa dan guru untuk mempermudah pelaksanaan pembelajar. Berdasarkan uraian pembedahan artikel ini penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Platform merdeka mengajar merupakan salah satu sarana yang paling efektif terhadap peningkatan kompetensi guru.
2. Pentingnya pelatihan mandiri bagi guru.
3. Penerapan untuk pelatihan Mandiri dapat diterapkan oleh guru dalam proses mengajar dan mengajar dan tugas lain sebagai guru dan pendidik

DAFTAR PUSTAKA

- Dwijendra, Universitas, and Universitas Pendidikan Ganesha. 2022. "ANALISIS KURIKULUM MERDEKA DAN PLATFORM" 8: 238–44.
- Dedy Setyawan. 2023. "TERHADAP PEMAHAMAN GURU TERKAIT IMPLEMENTASI" 4: 428–36.
- Della Sinta, T., & Iqbal, M. (2023). Kesenjangan Sosial Dalam Mengakses Pendidikan Di Bengkulu. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 8(1), 1-18.
- Hasanah, Wirda, Toni Zulham, and Rahmat Hidayat. 2019. "PERENCANAAN PENGEMBANGAN MADRASAH DI MAS TELADAN UJUNG KUBU KECAMATAN TANJUNG TIRAM KABUPATEN BATU BARA." Vol. 01.
- Iqbal, M. (2020). Pendidikan Terbelah: Telaah Posisi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 19(2), 287-302.
- Iqbal, M., & Adisel, A. (2021). Epistemology of

Islamic Science: A searching for Ideal Form and Format of Scientific Design for Islamic Higher Education in Indonesia. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 25(1), 101-112.